

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia tidak hanya difokuskan pada capaian akademik, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter peserta didik yang berintegritas, berakhlak mulia, serta memiliki tanggung jawab sosial. Melalui program Penguatan Pendidikan Karakter, Kemendikbudristek telah menegaskan bahwa pendidikan karakter harus dimulai sejak dini dan dilaksanakan secara konsisten di sekolah, keluarga, serta masyarakat [1]. Gerakan Penguatan Profil Pelajar Pancasila pun telah dicanangkan dengan penekanan pada nilai religiusitas, kemandirian, gotong royong, serta integritas sebagai landasan pendidikan nasional [2]. Namun, hasil survei karakter siswa tahun 2021 menunjukkan bahwa indeks karakter berada pada angka 69,52, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 71,41. Penurunan tersebut terutama terjadi pada dimensi religiusitas, kemandirian, integritas, dan gotong royong [3], sehingga diperlukan peran lebih kuat dari lembaga pendidikan, termasuk lembaga *nonformal* keagamaan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dalam pembinaan karakter dan spiritual anak.

Keberadaan TPQ telah dimanfaatkan untuk menanamkan kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman ajaran Islam, serta pembiasaan akhlak mulia sejak dini. Berdasarkan data Kementerian Agama, lembaga pendidikan keagamaan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, termasuk lebih dari 26 ribu Madrasah Ibtidaiyah dan 31 ribu Raudlatul Athfal yang tersebar di seluruh wilayah [4]. Tingginya jumlah lembaga tersebut mencerminkan meningkatnya minat masyarakat pada pendidikan keagamaan, termasuk TPQ yang sebagian besar dikelola secara swadaya.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mambaus Sholihin merupakan lembaga pendidikan nonformal yang didirikan pada pertengahan tahun 1997 di bawah naungan Pondok Pesantren Mambaus Sholihin. Lembaga ini berlokasi di Jl. Klampis Ngasem I No. 4, Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo,

Surabaya, Jawa Timur. Pendirian TPQ ini berawal dari kepercayaan masyarakat sekitar yang menitipkan anak-anak mereka untuk dididik dan diajarkan ilmu baca tulis Al-Qur'an. Seiring dengan perkembangannya, TPQ Mambaus Sholihin tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an semata, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami melalui pembelajaran fiqih, hafalan hadits, doa harian, dan kegiatan ibadah praktis seperti pelatihan shalat. Lembaga ini memiliki visi untuk menjadi lembaga dakwah yang amanah dan berakhlakul karimah berlandaskan Al-Qur'an, serta misi untuk memberantas masyarakat buta huruf Al-Qur'an dan mencetak generasi Islam yang tangguh, beriman, serta berakhlakul karimah. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin hingga Sabtu dalam tiga gelombang waktu, menyesuaikan kapasitas tempat yang terbatas, dan diampu oleh lebih dari lima belas ustadz dan ustadzah yang berdedikasi tinggi dalam membina santri berusia antara empat hingga lima belas tahun.

Dalam pelaksanaan kegiatan administrasinya, TPQ Mambaus Sholihin masih menggunakan sistem manual berupa pencatatan kehadiran, pembayaran SPP, dan data ustadz/ustadzah melalui buku tulis serta lembar kerja sederhana. Sistem ini sering kali menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan rekapitulasi data, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam penyampaian informasi kepada wali santri secara tepat waktu. Saat ini, proses penyampaian informasi kepada wali santri masih dilakukan melalui grup *WhatsApp*, sehingga tidak jarang terjadi informasi yang terlewat, tidak terdokumentasi dengan baik, atau tertumpuk oleh pesan lain. Selain itu, pengelolaan laporan kegiatan dan keuangan masih bergantung pada dokumentasi fisik yang rawan kehilangan dan duplikasi data. Keterbatasan dalam sistem administrasi ini berdampak pada kurang optimalnya komunikasi antara pengurus, tenaga pengajar, dan wali santri. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan sistem informasi administrasi berbasis *website* yang mampu membantu proses pencatatan, pelaporan, dan penyampaian informasi secara digital dan terintegrasi. Dengan penerapan sistem tersebut, diharapkan kegiatan administrasi TPQ Mambaus Sholihin dapat berjalan lebih tertata dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Upaya pemecahan masalah administrasi tersebut telah dilakukan melalui beberapa penelitian sebelumnya. Sistem *monitoring* santri berbasis *website* dengan

metode RAD telah diimplementasikan oleh Anggraini Puspita Sari dkk. [5], yang terbukti mempermudah pengelolaan absensi dan data santri. Sistem administrasi pembayaran siswa berbasis *website* telah dirancang oleh Purwanto dan Permatasari [6], yang dapat meningkatkan transparansi keuangan serta mengurangi kesalahan pencatatan. Selain itu, aplikasi pengolahan nilai akademik berbasis *website* telah dikembangkan oleh Arfan dkk. [7], yang mampu mempercepat proses pengolahan data nilai serta meningkatkan akurasi administrasi akademik. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada aspek tertentu, seperti absensi, pembayaran, atau nilai, sehingga kebutuhan sistem yang lebih terpadu belum sepenuhnya terpenuhi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengembangan Sistem Informasi Administrasi Santri terpadu berbasis *website* dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) dipandang perlu untuk dilakukan. Metode RAD dipilih karena pengembangan sistem dapat dilakukan secara cepat, iteratif, serta melibatkan pengguna aktif dalam setiap tahapannya [8]. *Framework* Laravel digunakan karena arsitektur *Model-View-Controller* (MVC), dukungan autentikasi, serta fitur keamanan telah disediakan secara memadai [9]. Kebaruan penelitian ini ditunjukkan melalui penerapan sistem administrasi terpadu di TPQ Mambaus Sholihin, yang mencakup pengelolaan data santri, data ustadz/ustadzah, absensi, pembayaran SPP, dan pengumuman dalam satu platform berbasis *website*. Dengan adanya sistem ini, kesalahan pencatatan dapat diminimalkan, transparansi dapat diperkuat, serta komunikasi dengan wali santri dapat dioptimalkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi administrasi berbasis *website* menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) pada TPQ Mambaus Sholihin?".

1.3 Batasan Masalah

Fokus penelitian ini terbatas pada masalah berikut.

1. Sistem yang dikembangkan berbasis *website*.
2. Sistem memiliki tiga peran yaitu *administrator*, ustadz/ustadzah dan wali santri.

3. Pengembangan sistem menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dengan *framework* Laravel.
4. Sistem berfokus pada kebutuhan administrasi TPQ Mambaus Sholihin yang mencakup data santri, data ustadz/ustadzah, absensi, pembayaran SPP, dan informasi/pengumuman kepada wali santri.
5. Pencatatan pembayaran SPP dilakukan secara manual oleh *admin*, tanpa integrasi *payment gateway*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi administrasi berbasis website pada TPQ Mambaus Sholihin menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi TPQ Mambaus Sholihin, sistem informasi administrasi terpadu dapat dimanfaatkan untuk membantu pengelolaan data santri, data ustadz/ustadzah, absensi, pembayaran SPP, dan pengumuman dalam satu sistem yang terpusat.
2. Bagi ustadz dan ustadzah, sistem ini dapat digunakan untuk membantu pengelolaan absensi, serta laporan akademik santri secara terstruktur, sehingga beban administratif berkurang dan perhatian dapat lebih difokuskan pada proses pembelajaran.
3. Bagi wali santri, sistem ini memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi mengenai kehadiran santri, status pembayaran SPP, serta pengumuman secara tepat waktu, sehingga komunikasi dengan pihak TPQ dapat terjalin lebih baik.
4. Bagi akademisi dan mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan maupun bahan kajian dalam pengembangan sistem informasi administrasi pendidikan berbasis *website* dengan metode *Rapid Application Development* (RAD).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan dasar teori yang mendukung penelitian, konsep-konsep terkait sistem informasi administrasi, metode *Rapid Application Development* (RAD), serta *framework* Laravel. Selain itu, bab ini juga memuat kajian penelitian terdahulu yang relevan sehingga dapat menjadi landasan teoritis bagi penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas penjelasan mengenai tahapan penelitian yang digunakan. Pada bab ini dijelaskan metode pengembangan sistem dengan menggunakan *Rapid Application Development* (RAD), tahapan pengumpulan data, serta perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil perancangan dan pembangunan sistem informasi administrasi berbasis *website* pada TPQ Mambaus Sholihin. Selain itu, bab ini juga memaparkan hasil pengujian sistem dan analisis pembahasan berdasarkan metodologi yang telah diterapkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut. Kesimpulan memuat jawaban atas rumusan masalah, sedangkan saran ditujukan agar sistem informasi administrasi ini dapat dikembangkan lebih optimal di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memuat seluruh sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi, baik berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, maupun sumber daring yang relevan.

LAMPIRAN

Bagian ini memuat dokumen pendukung yang digunakan dalam penyusunan laporan, seperti hasil wawancara, observasi, gambar diagram, formulir, serta dokumen resmi seperti surat izin penelitian atau surat keterangan. Lampiran disertakan untuk memberikan bukti dan penjelasan tambahan yang mendukung isi laporan, sehingga pembaca dapat memahami proses penelitian dan pengembangan sistem secara lebih lengkap.